

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hernia merupakan salah satu kasus di bagian bedah yang pada umumnya sering menimbulkan masalah kesehatan dan memerlukan tindakan operasi. Hernia dapat terjadi akibat kelainan kongenital maupun didapat. Dari hasil penelitian pada populasi hernia ditemukan sekitar 10% yang menimbulkan masalah kesehatan dan pada umumnya pada pria (Stead, 2009).

Hernia merupakan protrusi atau penonjolan isi suatu rongga melalui suatu defek atau bagian lemah dari dinding rongga bersangkutan (Kingsnorth, 2009) Sedangkan menurut Syamsuhidayat (2010) Hernia *incarcerata* merupakan hernia ireponibilis yang sudah disertai tanda-tanda ileus mekanis (usus terjepit sehingga aliran makanan tidak bisa lewat) .

Menurut Wang (2008) bila Incarcerata tidak segera ditangani maka akan timbul edema sehingga terjadi penekanan pembuluh darah pada usus yang terjepit dan dapat terjadi nekrosis. Selain itu juga bisa mengakibatkan shock, demam, asidosis metabolic dan abses. Sedangkan menurut Reveers (2010) terjepitnya massa abdomen (usus) yang masuk pada kanalis inguinalis yang telah mencapai scrotum dapat menimbulkan ischemic pada usus tersebut sehingga dapat menimbulkan nyeri yang sangat hebat apabila nyeri tersebut tidak segera ditangani maka dapat menyebabkan shock bahkan kematian.

Pada tanggal 29 November 2011 datang seorang pasien laki-laki di IGD RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan keluhan nyeri hebat pada bagian skrotum dan terjadi pembesaran pada skrotum bagian kanan, pembesaran itu terjadi sudah sejak lima bulan yang lalu. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan di dukung dengan pemeriksaan BNO dan pemeriksaan annulus inguinalis maka pasien tersebut di diagnosa Hernia Scrotal Inkaserata.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada pasien tersebut selama dirawat di IGD, karena hernia inkarserata dapat menyebabkan obstruksi dan kematian jaringan karena suplai darah tertekan dan sumbatan pada saluran pencernaan. Sehingga perlu segera dilakukan tindakan yang cepat dan tepat untuk mencegah terjadinya kematian jaringan. Oleh karena itu, peran perawat untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hernia secara tepat dan benar selama pasien dirawat.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan diidentifikasi adalah tentang bagaimana cara melakukan asuhan keperawatan dengan kegawatan Hernia Scrotalis Inkaserata Dextra di IGD RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana cara melakukan asuhan keperawatan dengan kegawatan Hernia Scrotalis Inkaserata Dextra di IGD RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kegawatan Hernia scrotalis Inkaserata Dextra
- b. Mengetahui gambaran masalah keperawatan yang muncul pada pasien Hernia scrotalis Incaserata Dextra.
- c. Mengetahui gambaran penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Hernia Scrotalis Inkaserata Dextra
- d. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hernia Scrotalis Incaserata Dextra di IGD RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen asuhan keperwatan pada Hernia Scrotalis Incaserata Dextra.

2. Bagi Praktisi

Dapat memberikan informasi / pengetahuan kepada jajaran dunia keperawatan tentang manajemen keperawatan yang benar pada pasien dengan hernia Scrotalis Incaserata Dextra.

3. Bagi Pasien

Dapat memberikan informasi / pengetahuan kepada pasien terkait tentang hernia Scrotalis Incarcerata Dextra.